55 SITUS WARISAN DUNIA BUDDHIS

UNESCO BUDDHIST WORLD HERITAGE

UNESCO BUDDHIST WORLD HERITAGE

55 SITUS WARISAN DUNIA BUDDHIS

Oleh : Sasanasena Seng Hansen

Sampul & Tata Letak : poise design

Ukuran Buku Jadi	:	130 x 185 mm
Kertas Cover	:	Art Cartoon 210 gsm
Kertas Isi	:	HVS 70 gsm
Jumlah Halaman	:	118 halaman
Jenis Font	:	Segoe UI Cambo

Diterbitkan Oleh :

Vidyāsenā Production
Vihāra Vidyāloka
Jl. Kenari Gg. Tanjung I No. 231
Telp. 0274 542 919
Yogyakarta 55165

Cetakan Pertama, Juli 2014
Untuk Kalangan Sendiri

Daftar Isi

Prawacana Penerbit

Namo Buddhaya,

Dalam rangka menyambut Asadha Puja 2558 TB tahun 2014, Insight Vidyāsenā Production Vihāra Vidyāloka menerbitkan buku yang berjudul "**55 SITUS WARISAN DUNIA BUDDHIS**". Sebagai umat Buddha kita patut bangga atas warisan-warisan Agama Buddha yang tersebar di berbagai negara. Warisan-warisan tersebut tidak hanya dalam bentuk benda yang dapat kita kunjungi dan kita lihat tetapi juga ada warisan yang tak benda (*intangible heritage*) seperti tradisi, tarian, musik, dan local wisdom. Warisan-warisan tersebut sangat berguna bagi kita di saat sekarang ini karena kita dapat mempelajari mengenai sejarah dan kebudayaan tempo dulu mengenai perkembangan-perkembangan Agama Buddha di suatu tempat dari masa ke masa.

Semoga dengan diterbitkannya buku ini dapat memberikan kita wawasan mengenai warisan-warisan Agama Buddha yang terdapat di berbagai negara dan meningkatkan kepedulian kita terhadap warisan-warisan tersebut dalam bentuk menjaga warisan-warisan agar tidak punah termakan jaman. Penerbit berterima kasih

kepada Upa. Sasanasena Seng Hansen selaku penggagas dan penulis buku ini.

Terima kasih pula kami ucapkan kepada Para Donatur atas dana yang telah diberikan sehingga buku ini dapat terbitkan tepat pada waktunya. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada pembaca karena tanpa pembaca, buku ini tidak bermakna. Untuk menambah wawasan kita marilah mulai dari sekarang kita membiasakan diri untuk membaca buku, khususnya buku-buku yang bertemakan Dhamma. Wawasan Dhamma dapat meningkatkan kualitas kehidupan Anda. Selain itu, kami berharap ajaran Buddha dapat menyebar luas dan berdampak positif pada kehidupan manusia serta semua makhluk hidup yang ada di dunia ini. Kritik, saran, dan masukan sangat kami harapkan karena akan menjadi semangat bagi kami untuk menyempurnakan buku-buku kami selanjutnya.

Bhantu Sabbamaṅgalaṁ

Semoga jadilah semua kebaikan

Terima Kasih

Ketua Bidang Usaha

Insight Vidyāsenā Production

Pebrianto

Kata Pengantar

Hari raya Asadha merupakan salah satu hari suci yang mempunyai arti penting dalam hal perkembangan agama Buddha sehingga umat Buddha masih dapat mengenal Buddha Dhamma yang indah pada awalnya, indah pada pertengahannya, dan indah pada akhirnya. Perayaan ini memperingati tiga peristiwa penting, yaitu, berputarnya roda Dhamma untuk pertama kalinya kepada lima orang pertapa, terbentuknya sangha Bhikkhu yang pertama, dan lengkapnya Tiratana (Buddha, Dhamma, dan Sangha).

Dalam rangka memperingati hari Asadha tahun 2014, Insight Vidyāsena Production menerbitkan sebuah buku yang memuat 55 situs warisan Buddhis yang telah memperoleh status warisan dunia dari UNESCO dilengkapi dengan foto dan sejarah singkatnya. Dengan mengetahui dan mempelajari warisan-warisan buddhis yang tersebar di berbagai negara, semoga kepedulian dan perhatian umat buddhis maupun non-buddhis terhadap warisan-warisan ini dapat terus berlangsung dan tidak mudah lenyap ditelan zaman.

Tak lupa kami ucapan terima kasih kami kepada Sdr. Seng Hansen yang telah menulis buku ini serta kepada seluruh donatur yang memungkinkan penerbitan buku ini dapat terlaksana. Terima kasih juga kami sampaikan pada para pembaca karena tanpa Anda, buku ini hanya akan menjadi sebuah buku yang tidak bermakna. Semoga dengan adanya buku ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi pedoman dharmayatra (dharma wisata) yang pada akhirnya akan meningkatkan keyakinan kepada Tiratana.

Semoga Anda selalu berbahagia.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Ketua Umum

Vidyāsena Vihara Vidyāloka

Thio Nofitarina Sulis

Pendahuluan

Warisan adalah segala sesuatu yang kita peroleh dari para pendahulu kita. Dibutuhkan waktu berabad-abad lamanya untuk membentuk suatu peradaban yang kemudian berkembang menjadi identitas suatu bangsa. Identitas tersebut adalah hasil karya dari generasi masa lampau dan lingkungan kita. Apabila kita tidak tahu darimana kita berasal, sulit bagi kita untuk melangkah maju ke depan.

Dalam pengertian yang lebih luas, warisan adalah peninggalan dari masa lalu untuk kita, apa yang kita miliki saat ini, dan apa yang akan kita tinggalkan untuk generasi mendatang. Warisan tersebut adalah sumber kehidupan dan inspirasi bagi kita. Beberapa warisan tersebut telah dipengaruhi oleh peradaban sebelumnya dan menjadi saksi atas peradaban tersebut, sedangkan beberapa warisan lainnya malah mempengaruhi peradaban selanjutnya.

Warisan-warisan ini sendiri tidaklah kekal abadi. Mereka dapat dengan mudah hancur oleh banyak penyebab antara lain peperangan, bencana alam, polusi, urbanisasi yang tidak terkendali, kemiskinan, dan ketidakbertanggung-jawaban para turis. Selain itu, hampir seluruh warisan-warisan dunia ini telah berabad-abad usianya menyebabkan

mereka rentan terhadap kelapukan dan pengaruh iklim. Dan penyebab yang paling menyedihkan adalah ketidakpedulian kita terhadap warisan-warisan dunia ini yang notabene adalah identitas kita dalam membentuk peradaban selanjutnya.

Banyak situs warisan dunia yang telah hancur atau dihancurkan, tetapi banyak pula yang berhasil dipertahankan dan dilestarikan melalui kepedulian, pengetahuan dan pengakuan. Warisan dunia tak benda (*intangible heritage*) adalah jenis warisan dunia yang paling rentan akan perubahan dan ketidakpedulian. Tetapi sama halnya dengan warisan dunia berwujud, warisan dunia tak benda ini juga turut membentuk identitas kita. Contoh warisan dunia tak benda ini adalah tradisi, tarian, musik, dan *local wisdom* (kebijaksanaan setempat). Bahkan warisan dunia tak benda inilah yang lebih dekat dalam kehidupan sehari-hari kita dan membentuk cara berpikir kita. Arus perubahan dan globalisasi dapat dengan mudah mengikis warisan dunia tak benda ini sehingga yang paling utama dibutuhkan adalah kepedulian dari masyarakat pewarisnya untuk terus mempelajari dan melestarikannya agar tetap menjadi sebuah tradisi dan seni budaya yang terus hidup dalam masyarakat mereka.

Terakhir adalah – kita tidak boleh lupa bahwa meskipun warisan tersebut bukanlah milik bangsa kita, tetapi dengan mempelajari, mengetahui dan melestarikannya, maka kita akan dapat memahami pandangan dan cara berpikir bangsa lain yang berbeda. Hal ini adalah langkah nyata sehingga kita dapat mewujudkan perdamaian dunia.

Apa Itu UNESCO World Heritage?

UNESCO merupakan singkatan dari ***The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*** – yaitu sebuah organisasi dibawah United Nations (Perserikatan Bangsa-Bangsa atau disingkat PBB) yang khusus bergerak aktif di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. UNESCO dibentuk pada 4 November 1946 dan berlokasi di Paris, Perancis. UNESCO memiliki 195 negara anggota dan 9 anggota asosiasi.

Sebagai sebuah organisasi bangsa-bangsa yang bergerak di bidang pendidikan dan kebudayaan, UNESCO mengemban tanggung jawab untuk mempromosikan dan melestarikan situs-situs kebudayaan yang ada di dunia. Hal ini dilakukannya dengan membentuk **UNESCO World Heritage Center** atau Pusat Warisan Dunia UNESCO yang bertugas melakukan pendataan dan pelestarian situs-situs warisan dunia di semua negara. Setiap tahunnya UNESCO mengeluarkan data **UNESCO World Heritage List** atau Daftar Warisan Dunia UNESCO yang sampai dengan data

terakhir Juli 2014, total situs warisan dunia berjumlah 1007 situs dengan perincian 779 situs budaya, 197 situs alam dan 31 situs campuran budaya dan alam.

Tidak mudah bagi sebuah situs masuk ke dalam daftar warisan dunia UNESCO mengingat seleksi ketat yang harus dipenuhi oleh para pihak yang terlibat. UNESCO telah menetapkan sepuluh kriteria dimana sebuah situs harus memenuhi setidaknya satu dari sepuluh kriteria tersebut. Adapun kriteria tersebut adalah:

(i) merepresentasikan sebuah maha karya dari kejeniusan kreatifitas manusia;

(ii) menunjukkan pertukaran nilai-nilai kemanusiaan, melewati bentangan waktu atau dalam area budaya dunia, pada pengembangan arsitektur atau teknologi, seni yang monumental, tata kota atau desain lansekap;

(iii) menyimpan keunikan dan testimony luar biasa terhadap tradisi budaya atau peradaban yang masih hidup ataupun yang telah lenyap;

(iv) merupakan contoh dari jenis bangunan yang mengagumkan, secara arsitektural atau teknologi atau lansekap yang mengilustrasikan tahapan penting bagi sejarah umat manusia;

(v) merupakan contoh dari sebuah hunian manusia tradisional, tata guna lahan atau guna laut, yang merupakan representasi kebudayaan, atau interaksi manusia dengan lingkungannya;

(vi) secara langsung berkaitan dengan peristiwa atau tradisi kehidupan, dengan ide-ide, atau dengan artistik dan keyakinan serta karya sastra yang mengutamakan kepentingan universal;

(vii) mengandung fenomena alam yang superlative atau keindahan alam yang unik dan memperhatikan pentingnya aestetik;

(viii) merupakan contoh utama yang merepresentasikan tahapan besar dari sejarah bumi, termasuk rekaman kehidupan, proses-proses penting geologi yang terus menerus dalam perkembangan permukaan bumi, fitur geomorfis atau physiografis;

(ix) merupakan contoh utama yang merepresentasikan proses biologi dan geologi secara terus menerus dalam evolusi dan perkembangan kehidupan daratan, air, pantai, ekosistem laut, dan kelompok tumbuhan dan binatang;

(x) merupakan habitat alam yang paling penting bagi konservasi ragam biologi di tempat aslinya, termasuk spesies-spesies yang terancam nilai-nilai utama universalnya dari perspektif sains dan konservasi.

Melihat sulitnya kriteria dan seleksi yang dilakukan agar sebuah situs dapat diterima oleh UNESCO sebagai sebuah situs warisan dunia, maka merupakan sebuah kebanggaan dan sekaligus tanggung jawab besar bagi sebuah negara apabila situs mereka diterima menjadi situs warisan dunia versi UNESCO. Mereka harus bekerja sama dengan UNESCO untuk mempromosikan dan melestarikan warisan dunia

tersebut agar semakin lama bertahan dan lebih dikenal luas di seluruh negara.

Dan bagaimana dengan situs warisan dunia bernuansa Buddhis sendiri? Sampai dengan Juli 2014, terdapat kurang lebih 55 situs warisan dunia Buddhis yang terpencar di 19 negara berbeda. Dengan demikian situs warisan dunia bernuansa Buddhis ini menyumbang sekitar 5,5% dari total situs warisan dunia UNESCO. Tentu saja tidak semua dari

Negara	Jumlah Warisan
Afghanistan	1
Bangladesh	1
China	15
India	4
Indonesia	1
Jepang	8
Kamboja	2
Korea Selatan	4
Korea Utara	2
Laos	1
Mongolia	1
Myanmar	1
Nepal	2
Pakistan	2
Sri Lanka	5
Thailand	2
Vietnam	2
Cross border (China, Kazakhstan, Kyrgystan)	1
Total	**55**

situs warisan ini sepenuhnya murni bernuansa Buddhis. Ada situs yang telah hancur dan hanya tersisa puing-puing. Ada pula situs yang merepresentasikan akulturasi antara ajaran Buddha dengan keyakinan setempat. Tetapi situs-situs ini telah memperoleh status warisan dunia dari UNESCO, dan adalah kewajiban bagi umat Buddha khususnya serta umat manusia pada umumnya, untuk mengakui dan melestarikan situs-situs ini sebagai warisan dunia demi generasi saat ini dan generasi mendatang.
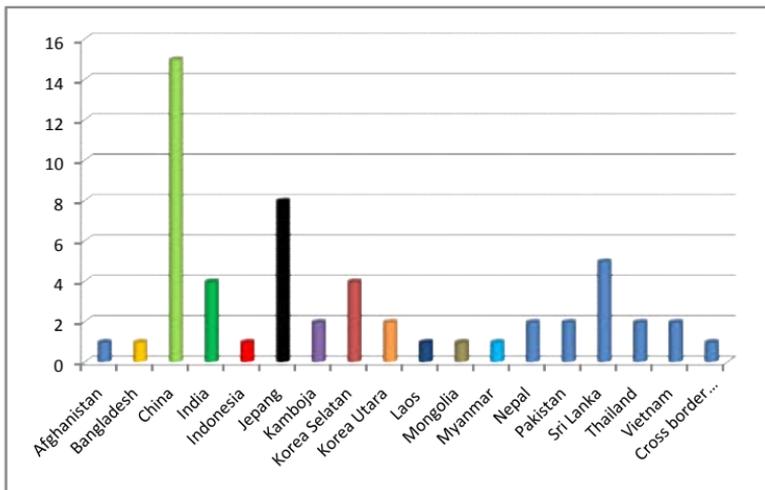
Warisan Buddhis Di Afghanistan

1) Lansekap Budaya dan Reruntuhan Arkeologi Lembah Bamiyan

Nama (en)	Cultural Landscape and Archaeological Remains of the Bamiyan Valley
Lokasi	Afghanistan
Kategori	Budaya
Status	Dalam bahaya
ID No.	208
Tahun Penetapan	2003
Luas area (ha)	158,93

Lansekap budaya dan reruntuhan arkeologi Bamiyan adalah sebuah lokasi di Afghanistan yang terkenal dengan dua buah patung Buddha berukuran raksasa.Kedua patung Buddha raksasa ini dibuat sekitar abad ke-6 Masehi dan merupakan patung yang dipahat dari sisi tebing lembah Bamwam di wilayah Hazarajat, Afghanistan tengah.Patung

1. Buddha Bamiyan berukuran besar yang diambil pada 1976
2. Lukisan dinding gua difoto tahun 2008
3. Situs tersebut setelah dihancurkan oleh Taliban

kecil berusia lebih tua dan diperkirakan dibuat pada 507 Masehi, sedangkan patung besar diperkirakan dibuat pada 554 Masehi. Kedua patung raksasa ini merepresentasikan gaya seni Gandhara yang langka.

Lansekap budaya dan reruntuhan arkeologi Lembah Bamiyan ini mewakili perkembangan agama dan seni budaya abad 1 sampai 13 Masehi. Area di sekitar lembah ini juga terdapat banyak simbol dan kuil Buddhis yang tumbuh subur sebelum periode kekuasaan agama Islam.

Menjadi tempat penting bagi jalur Sutra, lembah ini menjadi tempat pertemuan berbagai budaya mulai dari India, Yunani, Romawi dan Sasanian yang menjadi dasar bagi perkembangan ekspresi seni Gandhara. Situs ini juga menjadi perwujudan paling monumental bagi agama Buddha bagian Barat.Lembah ini menjadi bagian penting bagi para peziarah di masa lampau selama berabad-abad.

Sayangnya situs ini menjadi testimoni kehancuran tragis oleh Taliban yang mengguncang dunia.Taliban menghancurkan kedua patung raksasa warisan budaya leluhur rakyat Afghanistanini pada Maret 2001.

Setelah penghancuran dua patung Buddha raksasa tersebut dan jatuhnya rezim Taliban di Afghanistan, arkeologi dari berbagai negara menemukan 50 gua.Di dalam 12 gua dari 50 gua yang ditemukan tersebut terdapat lukisan-lukisan di dinding gua. Diyakini bahwa lukisan-lukisan dinding ini merupakan contoh lukisan minyak tertua di dunia, kemungkinan 6 abad lebih awal daripada lukisan minyak di Eropa.

Warisan Buddhis Di Bangladesh

2) Reruntuhan Vihara Buddhis di Paharpur

Nama (en)	Ruins of the Buddhist Vihara at Paharpur
Lokasi	Bangladesh
Kategori	Budaya
ID No.	322
Tahun Penetapan	1985

Bukti kejayaan agama Buddha Mahayana di Bengal pada abad ke-7 Masehi, Somapura Mahavira dikenal sebagai pusat pembelajaran hingga abad ke-12 Masehi. Layout situs ini dengan sempurna mengadaptasi fungsi keagamaan dan sekaligus merepresentasikan sebuah pencapaian artistik yang unik. Dengan kesederhanaannya, garis-garis bangunan yang harmonis dan dekorasi pahatan yang indah, seni arsitektur Gupta/Pala pada situs ini telah mempengaruhi seni arsitektur Buddhis hingga sejauh Kamboja dan Indonesia. Kemiripan terdekat situs

4. Dekorasi pada bagian bawah kuil
5. Somapura Mahavihara, Bangladesh

ini dapat dilihat pada Candi Loro Jongrang dan Candi Sewu di kompleks percandian Prambanan di Jawa Tengah. Menurut sejarah, Somapura Mahavihara dibangun oleh raja kedua Dinasti Pala bernama Raja Dharmapala (sekitar 781-821 Masehi). Terdapat beberapa wihara dibangun pada periode Pala di wilayah Bangladesh kuno. Somapura Mahavihara juga tercatat dalam naskah Tibet sebagai salah satu dari lima Mahavihara terkenal pada masanya; selain Vikramashila, Nalanda, Odantapura dan Jaggadala.

Warisan Buddhis Di Tiongkok

3) Gua-Gua Mogao

Nama (en)	Mogao Caves
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	440
Tahun Penetapan	1987

Terletak pada posisi strategis di jalur Sutra, gua-gua Mogao menjadi bukti tempat pertemuan berbagai silang perdagangan, agama, budaya dan pengaruh intelektual. Gua-gua Mogao terkenal dengan patung-patung dan lukisan-lukisan dinding bernuansa Buddhis yang telah berusia lebih dari 1000 tahun. Karena begitu banyaknya patung-patung dan lukisan-lukisan Buddha di gua-gua ini, gua Mogao juga sering disebut sebagai Gua-Gua Seribu Buddha. Gua-gua Mogao membentuk sebuah sistem besar yang terdiri dari 492 kuil.

6. Gua-gua Mogao
7. Lukisan yang menggambarkan godaan Mara pada Sakyamuni Buddha
8. Pertemuan Manjusri dan Vimalakirti

Gua pertama digali sekitar tahun 366 SM dan dipergunakan sebagai tempat meditasi dan peribadatan Buddhis. Gua-gua Mogao merupakan gua Buddhis paling terkenal di Tiongkok selain gua Longmen dan gua Yungang.

Gua-gua Mogao terletak di kota Dunhuang. Dunhuang sendiri merupakan gerbang penting menuju Barat melalui jalur Sutra. Menurut sebuah buku yang ditulis selama masa pemerintahan Dinasti Tang Kaisar Wanita Wu, berjudul Fokan Ji yang ditulis oleh Li Junxiu, seorang biksu

bernama Lè Zūn memperoleh penglihatan seribu Buddha sedang bermandikan cahaya di lokasi tersebut dan menginspirasinya untuk membuah sebuah gua disana. Kemudian biksu kedua bernama Faliang datang dan secara bertahap sebuah komunitas biksu telah terbentuk di lokasi tersebut.Keluarga penguasa dari Wei Utara dan Zhou Utara turut membantu membangun banyak gua disana dan pembangunan ini semakin marak selama Dinasti Sui yang singkat. Pada Dinasti Tang, jumlah gua-gua tersebut mencapai lebih dari seribu gua.

Gua-gua tersebut pada awalnya hanya dimaksudkan sebagai tempat berlatih meditasi bagi para biksu. Tetapi kemudian berkembang menjadi tempat perziarahan dan peribadatan bagi khalayak umum. Gua-gua ini dihiasi dengan lukisan-lukisan dinding sebagai alat bantu visual selama para biksu bermeditasi dan sebagai alat pengajaran untuk khalayak umum tentang kepercayaan dan cerita-cerita Buddhis. Gua-gua ini sempat terlupakan seiring dengan ditinggalkannya jalur Sutra sebagai akses perdagangan Timur-Barat. Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 Masehi, penjelajah Barat mulai menunjukkan ketertarikan pada jalur Sutra kuno dan kota-kota hilang di Asia Tengah. Pada akhirnya mereka menemukan Dunhuang dan gua-gua Mogao ini dibantu oleh seorang Taois bernama Wang Yuanlu.

4) Kompleks Kuil Gunung Chengde

Nama (en)	Mountain Resort and its Outlying Temples, Chengde
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	703
Tahun Penetapan	1994

Kompleks istana musim panas Dinasti Qing di propinsi Hebei ini dibangun antara tahun 1703 sampai 1792. Kawasan ini merupakan sebuah kompleks luas yang dipenuhi dengan istana-istana dan kuil-kuil Buddhis. Kuil dengan berbagai gaya arsitektur dan taman-taman kerajaan menyatu menjadi satu kesatuan yang harmonis dengan lansekap yang juga dihiasi dengan danau, bukit dan hutan.

9. Kuil Xumi Fushou, salah satu kuil di kompleks pegunungan Chengde
10. Pagoda batu setinggi 70 m yang dibangun pada 1751

Salah satu bangunan monumental di kompleks ini adalah sebuah pagoda tua setinggi 70 meter dan terbuat dari batu. Pagoda ini merupakan salah satu pagoda tertinggi di Tiongkok dan dibangun pada 1751 selama masa pemerintahan Kaisar Qianlong. Bentuk pagoda ini adalah oktagonal (segi delapan) dan pada lantai kesembilan pagoda ini dihiasi dengan keramik-keramik beraneka warna.

5) Istana Bersejarah Potala, Lhasa

Nama (en)	Historic Ensemble of the Potala Palace, Lhasa
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	707
Tahun Penetapan	1994,2000,2001
Luas area (ha)	60,5

Istana Potala yang merupakan istana musim salju Dalai Lama sejak abad ke-7 Masehi merupakan sebuah simbol agama Buddha Tibet dan memainkan peranan penting sebagai pusat pemerintahan Tibet sampai dengan 1959 – ketika Dalai Lama XIV mengungsi ke India.

Istana dengan lokasi tertinggi di dunia itu terdiri dari istana Merah dan istana Putih.Istana Potala terletak di Gunung Merah di tengah-tengah Lembah Lhasa. Selain istana Potala, kuil Jokhang yang dibangun pada abad

yang sama juga menjadi bangunan keagamaan penting disana. Norbulingka, istana musim panas Dalai Lama, dibangun pada abad ke-18 Masehi dan merupakan sebuah mahakarya bagi seni Tibet. Keindahan dan orisinalitas arsitektur ketiga bangunan ini menyatu sedemikian harmonisnya dengan alam sekitar yang menambah nilai sejarah dan keagamaannya.

11. Istana Potala di Lhasa

12. Istana Putih

6) Area Pemandangan Gunung Emei (termasuk Patung Buddha Raksasa Leshan)

Nama (en)	Mount Emei Scenic Area, including Leshan Giant Buddha Scenic Area
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Alam & Budaya
ID No.	779
Tahun Penetapan	1996
Luas area (ha)	15400

Kuil Buddhis pertama di Tiongkok dibangun di gunung Emei pada abad pertama Masehi. Dengan semakin bertambahnya jumlah kuil-kuil Buddhis di sekitar menjadikan gunung ini sebagai salah satu tempat suci bagi

agama Buddha di Tiongkok. Selama berabad-abad, warisan budaya dan agama semakin berkembang di tempat ini. Salah satu warisan paling terkenal adalah patung Buddha Leshan yang berukuran fantastis. Patung ini dipahat di tebing pada abad ke-8 Masehi dan menghadap ke arah laut pertemuan tiga sungai.Patung ini juga merupakan patung Buddha terbesar di dunia. Selain itu, vegetasi alami dan beragam di gunung Emei juga menjadi daya tarik disini. Beberapa pohon disini berusia lebih dari 1000 tahun.
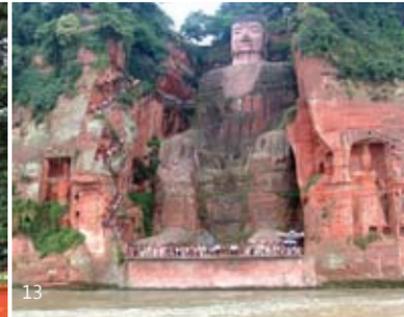
13. Patung Buddha Leshan

14. Baoguosi, salah satu dari 76 kuil Buddhis di situs ini

15. Pahatan Batu Dazu 16. Buddha Tangan Emas

7) Pahatan Batu Dazu

Nama (en)	Dazu Rock Carvings
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	912
Tahun Penetapan	1999
Luas area (ha)	20,41

Pahatan Batu Dazu merupakan sekumpulan naskah dan pahatan bergaya Tiongkok yang dibuat sejak abad ke-7 Masehi. Terdaftar sebagai salah satu situs warisan dunia, pahatan batu Dazu terdiri dari 75 situs yang dilindungi dan memiliki sekitar 50.000 patung dan lebih dari 100.000 karakter Tiongkok. Situs ini juga menjadi salah satu bukti penting keharmonisan agama Buddha, Tao dan Kong Hu Cu di Tiongkok.

17. Panorama Gua Longmen

8) Gua-Gua Longmen

Nama (en)	Longmen Grottoes
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	1003
Tahun Penetapan	2000
Luas area (ha)	331

Gua-gua Longmen menyimpan koleksi seni Tiongkok Dinasti Wei Utara dan Tang yang paling besar dan mengesankan.Hasil karya di gua-gua ini sepenuhnya diperuntukkan sebagai warisan budaya Buddhis di Tiongkok dan mewakili puncak kejayaan seni pahat batu Tiongkok.Pahatan seni gua ini telah mulai dibuat sejak 493 Masehi hingga 1127 Masehi.

9) Gua-Gua Yungang

Nama (en)	Yungang Grottoes
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	1039
Tahun Penetapan	2001
Luas area (ha)	348,75

Gua-gua Yungang di kota Datong, propinsi Shanxi, memiliki 252 gua dan 51.000 patung yang merepresentasikan pencapaian luar biasa seni Buddhis gua di Tiongkok pada abad ke-5 dan ke-6 Masehi. Gua-gua Yungang menjadi salah satu dari tiga gua Buddhis terkenal di Tiongkok, selain Longmen dan Mogao.

18

10) Gunung Wutai

Nama (en)	Mount Wutai
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	1279
Tahun Penetapan	2009
Luas area (ha)	18415

Gunung Wutai adalah salah satu gunung suci bagi para umat Buddha di Tiongkok. Gunung ini menjadi tempat untuk 41 kuil Buddhis, termasuk salah satunya adalah Aula Utama Timur Kuil Foguang yang merupakan bangunan kayu tertua peninggalan Dinasti Tang.Kuil Shuxiang yang merupakan sebuah kompleks besar dengan 500

18. Salah satu pahatan di Gua Yungang
19. Patung Dinding di Gua Yungang
20. Pagoda Lingfeng, salah satu bangunan di Gunung Wutai
21. Foto udara Kuil Zhusheng

patung didalamnya yang menggambarkan cerita-cerita Buddhis dalam bentuk tiga dimensi. Secara umum, bangunan-bangunan pada situs ini menjadi semacam katalog perkembangan seni arsitektur Buddhis yang turut mempengaruhi bangunan-bangunan kerajaan di Tiongkok selama seribu tahun kemudian.Kuil-kuil disini telah mulai dibangun sejak abad 1 Masehi hingga awal abad ke 20 Masehi.

11) Monumen Bersejarah Dengfeng

Nama (en)	Historic Monuments of Dengfeng in “The Centre of Heaven and Earth”
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	1305
Tahun Penetapan	2010
Luas area (ha)	825

Kota Dengfeng terletak di kaki Gunung Song, salah satu dari gunung-gunung paling suci di Tiongkok. Kota ini terkenal sebagai salah satu pusat spiritual di Tiongkok dan menjadi tempat bagi berbagai institusi keagamaan yang berbeda. Di kota ini terdapat kuil Tao Zhongyue, akademi Kong Hu Cu Songyang, dan yang paling terkenal adalah kuil Buddhis Shaolin. Bangunan-bangunan ini dibangun sepanjang sembilan dinasti berbeda dan mencerminkan pandangan yang berbeda dalam spiritualitas masyarakat Tiongkok.

22. Kuil Shaolin. 23. Hutan Pagoda di Kompleks Wihara Shaolin

12) Gunung Huangshan

Nama (en)	Mount Huangshan
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Alam & Budaya
ID No.	547
Tahun Penetapan	1990
Luas area (ha)	15400

Huangshan yang secara harfiah berarti Gunung Kuning adalah sebuah kawasan pegunungan di sebelah selatan propinsi Anhui di Tiongkok Timur. Kawasan ini terkenal akan keindahan alamnya, pohon pinus Huangshan dan pemandangan di atas awan. Gunung Huangshan menjadi sumber inspirasi bagi banyak seniman Tiongkok dalam karya lukis dan sastra mereka. Tempat ini juga cocok bagi para pertapa dan biksu untuk tinggal. Melihat matahari terbit menjadi sebuah kewajiban apabila mengunjungi kawasan ini. Sebuah fenomena yang terkenal dengan sebutan Cahaya Buddha menjadi sebuah atraksi langka. Fenomena ini hanya terjadi dua kali setiap bulannya.

24 Pemandangan Gunung Huangshan. 25 Wihara Donglin

13) Taman Nasional Lushan

Nama (en)	Lushan National Park
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	778
Tahun Penetapan	1996

Gunung Lushan di Jiangxi adalah salah satu pusat spiritual peradaban Tiongkok. Kuil-kuil Buddhis dan Tao berada berdampingan bersama dengan monumen-monumen Kong Hu Cu. Keharmonisan ketiganya menyatu menjadi satu dengan lansekap alam sekitar yang indah dan telah menginspirasi banyak seniman yang tak terhitung jumlahnya yang mengembangkan pendekatan estetika dengan alam dalam kebudayaan Tiongkok. Ditempat inilah Hui-yuan mendirikan agama Buddha tradisi Tanah Suci. Terdapat pula wihara Donglin, kuil bamboo, jembatan Guanyin, dan masih banyak atraksi lainnya.

14)Kota Kuno Ping Yao

Nama (en)	Ancient City of Ping Yao
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	812
Tahun Penetapan	1997

Ping Yao adalah sebuah contoh terbaik dari kota Han tradisional yang masih bertahan. Didirikan pada abad ke-

26

26 Aula Wanfo Wihara Zhenguo

27 Gerbang Aula Boddhisattva Wihara Shuanglin

27

14 masehi, kota ini menunjukkan evolusi gaya arsitektur dan perencanaan kota Kekaisaran Tiongkok selama lebih dari lima abad. Ping Yao adalah pusat financial Tiongkok selama masa Dinasti Qing. Kota ini menjadi situs warisan dunia pada 1997, termasuk dengan Wihara Zhenguo dan Wihara Shuanglin.

15) Istana Musim Panas

Nama (en)	Summer Palace, an Imperial Garden in Beijing
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	880
Tahun Penetapan	1998
Luas area (ha)	720

Istana musim panas di Beijing pertama kali dibangun pada 1750 dan sebagian besar hancur akibat perang tahun 1860 dan diperbaiki kembali pada 1886. Istana ini adalah sebuah maha karya dari desain taman Tiongkok. Lansekap alami perbukitan dan danau dipadukan dengan fitur-fitur buatan seperti pavilion, aula, istana-istana, kuil-kuil dan jembatan menjadi satu kesatuan

28 Menara Dupa Buddhis

yang harmonis. Beberapa fitur penting dari kawasan ini adalah Bukit Panjang Umur, Wihara Kebajikan Buddhis, dan Wihara Laut Kebijaksanaan. Di tengah-tengah Wihara Kebajikan Buddhis berdiri Menara Dupa Buddhis yang menjadi ikon dari kawasan tersebut.

16) Danau Barat – Lansekap Budaya Hangzhou

Nama (en)	West Lake Cultural Landscape of Hangzhou
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	1334
Tahun Penetapan	2011

Danau Barat adalah sebuah danau di Hangzhou, ibukota propinsi Zhejiang di sebelah timur Tiongkok. Terdapat banyak kuil, pagoda, taman dan pulau-pulau buatan di dalam danau tersebut. Danau ini telah mengilhami banyak penyair dan pelukis sepanjang sejarah seni Tiongkok karena keindahan dan relik sejarahnya. Danau ini juga menjadi sumber inspirasi utama bagi seniman taman Tiongkok. Beberapa atraksi di tempat ini antara lain Wihara Lingyin, Wihara Jingci, dan Pagoda Leifeng.

29 Terlihat dari kejauhan Pagoda Leifeng dan Wihara Jingci

30 Keindahan Danau Barat

17) Situs Xanadu

Nama (en)	Site of Xanadu
Lokasi	Tiongkok
Kategori	Budaya
ID No.	1389
Tahun Penetapan	2012

Shangdu atau juga dikenal Xanadu dulunya adalah ibukota Kublai Khan dari Dinasti Yuan di Tiongkok sebelum dia memindahkan ibukotanya ke Zhongdu. Shangdu kemudian menjadi ibukota musim panasnya. Shangdu pernah dikunjungi oleh Marco Polo sekitar tahun 1275. Sebelum bernama Shangdu, kota ini aslinya bernama Kaiping. Situs

31. Reruntuhan Situs Xanadu

ini adalah saksi atas usaha unik untuk mengasimilasi budaya nomadik Mongolia dengan Han Tiongkok. Sebagai ibukota Kublai Khan, tempat ini juga menjadi pusat agama Buddha Tibet yang kemudian menyebar hingga Asia Timur Laut. Saat ini hanya tersisa reruntuhan kota termasuk kuil-kuil, istana, makam dank anal Tiefan'gang di alam terbuka. Sejak 2002, sebuah pekerjaan restorasi besar dilakukan pemerintah Tiongkok untuk memperbaiki tata kota Shangdu.

Warisan Buddhis Di India

18)Gua-Gua Ajanta

Nama (en)	Ajanta Caves
Lokasi	India
Kategori	Budaya
ID No.	242
Tahun Penetapan	1983

Gua Buddhis pertama yang dibuat kira-kira berasal dari abad kedua dan pertama sebelum masehi.Selama periode Gupta (abad kelima dan keenam masehi), semakin banyak gua-gua Buddhis yang dibuat dan dihiasi dengan dekorasi-dekorasi rumit.Lukisan dan pahatan di Ajanta dianggap sebagai salah satu mahakarya dalam seni budaya Buddhis.
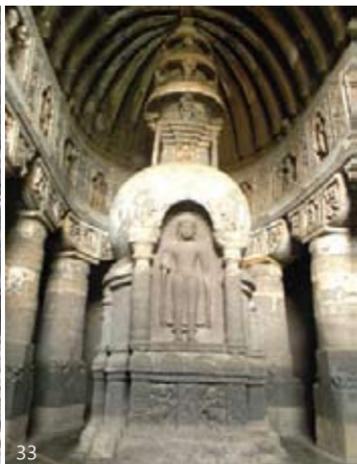
32. Gua-Gua Ajanta
33. Stupa Ajanta dengan patung Buddha berdiri

19)Gua-Gua Ellora

Nama (en)	Ellora Caves
Lokasi	India
Kategori	Budaya
ID No.	243
Tahun Penetapan	1983

Sebanyak tiga puluh empat kuil yang membentang lebih dari 2 km digali di sisi tebing gunung basalt tidak jauh dari Aurangabad di Maharashtra. Gua-gua Ellora dengan monumen-monumennya yang berasal dari tahun 600 sampai 1000 Masehi, membawa peradaban

34. Patung Buddha di salah satu Gua Ellora

kuno India menjadi hidup.Gua-gua Ellora tidak hanya merupakan sebuah karya seni yang unik dan berteknologi tinggi, tetapi juga merupakan tempat ibadah yang diperuntukkan bagi umat Buddha, Hindu dan Jain yang mencerminkan tingginya semangat toleransi pada jaman India kuno.

20)Monumen Buddhis di Sanchi

Nama (en)	Buddhist Monuments at Sanchi
Lokasi	India
Kategori	Budaya
ID No.	524
Tahun Penetapan	1989

Situs Sanchi terdiri dari sekumpulan monument Buddhis (pilar monolitik, istana dan wihara-wihara) yang semuanya berasal dari jaman yang berbeda. Monumen tertua diperkirakan dibuat sejak abad kedua dan pertama sebelum masehi.Ini merupakan tempat ibadah Buddhis tertua yang masih ada dan merupakan sebuah pusat peribadatan Buddhis di India hingga abad ke-12 Masehi.
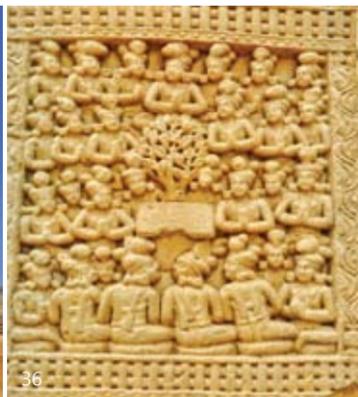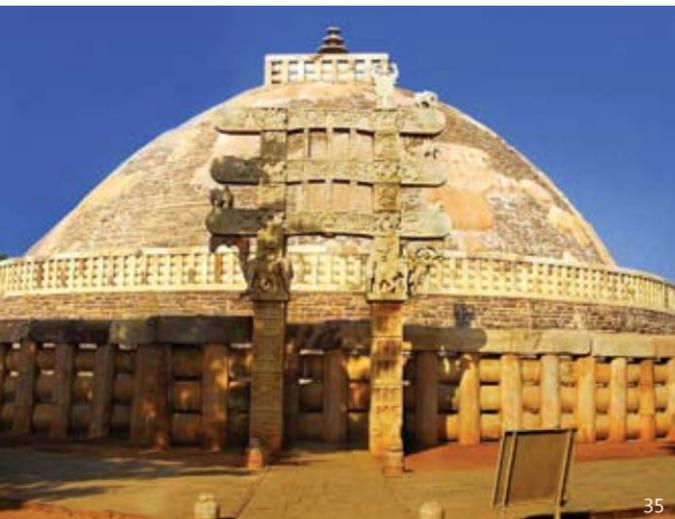
35. Stupa Sanchi
36. Ukiran Panel Sanchi

21)Kompleks Vihara Mahabodhi di Bodh Gaya

Nama (en)	Mahabodhi Temple Complex at Bodh Gaya
Lokasi	India
Kategori	Budaya
ID No.	1056
Tahun Penetapan	2002
Luas area (ha)	4,86

Kompleks Wihara Mahabodhi adalah salah satu dari empat tempat suci yang berkaitan langsung dengan kehidupan Buddha. Tempat ini adalah tempat dimana Pangeran Siddhartha mencapai penerangan sempurna dan menjadi Buddha. Wihara pertama dibangun oleh Raja Asoka pada abad ketiga sebelum masehi, dan wihara yang

37. Wihara Mahabodhi

ada sekarang dibuat pada abad kelima atau keenam masehi. Wihara ini merupakan salah satu wihara tertua di dunia yang dibangun sepenuhnya dari batu bata dan masih berdiri di India.

Warisan Buddhis Di Indonesia

22) Kompleks Candi Borobudur

Nama (en)	Borobudur Temple Compounds
Lokasi	Indonesia
Kategori	Budaya
ID No.	592
Tahun Penetapan	1991

Candi Buddhis terkenal ini dibuat pada abad kedelapan dan kesembilan masehi dan terletak di Jawa Tengah. Selain arsitekturnya yang menawan dan menyerupai struktur piramida, dinding-dinding candi ini juga dihiasi dengan panel-panel timbul (relief) yang menutupi area seluas 2.500 m^2. Disekeliling platform lingkarannya, terdapat 72 stupa yang masing-masing memiliki sebuah patung Buddha didalamnya. Candi megah ini dipugar dengan bantuan UNESCO pada tahun 1970an.

38

39

40

38. Candi Borobudur
39. Salah satu relief di Candi Borobudur
40. Stupa-stupa di Candi Borobudur

Warisan Buddhis Di Jepang

23)Monumen Buddhis di Area Horyu-ji

Nama (en)	Buddhist Monuments in the Horyu-ji Area
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	660
Tahun Penetapan	1993
Luas area (ha)	15,03

Terdapat kurang lebih 48 monumen Buddhis di kawasan Horyu-ji, prefektur Nara. Beberapa diantaranya berasal dari akhir abad ketujuh atau awal abad kedelapan masehi, menjadikannya sebagai bagian dari bangunan kayu tertua di dunia yang masih bertahan hingga saat ini. Mahakarya arsitektur kayu ini sangat penting tidak hanya bagi sejarah seni dan arsitektur karena bangunan-bangunan ini menggambarkan adaptasi arsitektur Buddhis Tiongkok ke dalam budaya Jepang, tetapi juga bagi sejarah agama di Jepang karena konstruksi ini dibuat bersamaan dengan

masuknya agama Buddha ke Jepang dari Tiongkok melalui semenanjung Korea.

41. Kuil Horyu-ji

42. Pagoda Hokki-ji

24) Monumen Berserajah Kyoto Kuno

Nama (en)	Historic Monuments of Ancient Kyoto (Kyoto, Uji and Otsu Cities)
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	688
Tahun Penetapan	1994
Luas area (ha)	1056

Dibangun sekitar tahun 794 masehi dengan model ibukota Tiongkok kuno, Kyoto adalah ibukota kerajaan Jepang sampai dengan pertengahan abad ke-19 masehi. Sebagai pusat kebudayaan Jepang selama lebih dari 1.000 tahun, Kyoto menggambarkan perkembangan arsitektur bangunan kayu Jepang, terutama arsitektur bangunan keagamaan, dan seni taman Jepang yang telah mempengaruhi lansekap pertamanan di seluruh dunia. Beberapa monumen Buddhis bersejarah di Kyoto antara

lain: Kinkaku-ji, Kiyomizu-dera, Enryaku-ji, Daigo-ji, Ninna-ji, Tenryu-ji dan Nishi Hongan-ji.

43. Kinkaku-ji (Pagoda Paviliun Emas)

44. Kuil Kiyomizu-dera

25) Monumen Bersejarah Nara Kuno

Nama (en)	Historic Monuments of Ancient Nara
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	870
Tahun Penetapan	1998
Luas area (ha)	616,9

Nara adalah ibukota Jepang dari tahun 710 hingga 784. Selama periode ini, kerangka pemerintahan nasional dibentuk dan Nara menikmati pertumbuhan kemakmuran dan menjadi pusat kebudayaan di Jepang. Monument-monumen bersejarah kota, kuil-kuil Buddhis, tempat-tempat pemujaan Shinto dan sisa-sisa peninggalan istana kerajaan memberikan sebuah gambaran utuh mengenai kehidupan masyarakat Jepang pada abad ke-8 masehi.

45. Todai-ji
46. Kofuku-ji

26) Situs dan Rute Ziarah Suci di Wilayah Gunung Kii

Nama (en)	Sacred Sites and Pilgrimage Routes in the Kii Mountain Range
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	1142
Tahun Penetapan	2004
Luas area (ha)	495,3

Terletak di pedalaman hutan di Pegunungan Kii yang menghadap Samudra Pasifik, tiga situs suci – Yoshino dan Omine, Kumano Sanzan, Koyasan – terhubung menjadi sebuah rute perziarahan menuju ibukota kuno Nara dan Kyoto, dan mencerminkan akulturasi Shinto sebagai agama yang berakar dari tradisi kuno Jepang yang memuja alam, dengan agama Buddha yang diperkenalkan dari Tiongkok dan Semenanjung Korea. Situs seluas 495,3 ha dan lansekap hutan disekelilingnya mencerminkan sebuah tradisi yang tercatat dengan baik selama lebih dari 1200

47. Seiganto-ji
48. Fudarakusan-ji

tahun dan masih dijalankan hingga saat ini dimana sekitar 15 juta peziarah mengunjungi situs ini setiap tahunnya.

27) Desa Bersejarah Shirakawa-go dan Gokayama

Nama (en)	Historic Villages of Shirakawa-go and Gokayama
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	734
Tahun Penetapan	1995

Terletak di kawasan pegunungan yang mengisolasi desa ini dari dunia luar untuk jangka waktu yang lama, desa-desa ini memiliki rumah-rumah bergaya Gassho yang unik. Mereka juga hidup dari hasil panen pohon mulberry dan ulat sutera. Kedua desa ini terkenal dengan rumah mereka

49) Desa Shirakawa-go

yang bergaya Gassho-zukuri yang berarti “konstruksi tangan berdoa”, yaitu sebuah gaya dimana atap rumah dibuat tampak seperti tangan yang beranjali. Pada abad ke-8 masehi, desa ini membuka diri dengan dunia luar terutama untuk keperluan keagamaan yang berpusat di Gunung Hakusan. Agama Buddha masuk dan berakulturasi dengan kepercayaan setempat.

28) Kuil-Kuil Nikko

Nama (en)	Shrines and Temples of Nikko
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	913
Tahun Penetapan	1999

Situs warisan dunia ini terdiri dari 103 bangunan dan monumen bersejarah. Bangunan di kawasan ini dimiliki oleh dua kuil Shinto (Futarasan dan Tōshō-gū) dan satu kuil Buddhis terkenal (Rinnō-ji). Sembilan dari bangunan di kawasan ini telah dijadikan Harta Nasional Jepang

sedangkan 94 sisanya merupakan Benda Kebudayaan Penting Jepang.

50. Hon-dō (Sanbutsudō) atau Aula Buddha dari Kuil Rinnō-ji

51. Gerbang Taiyū-in Reibyō

29) Hiraizumi – Kuil, Taman dan Situs Arkeologi yang merepresentasikan agama Buddha Tanah Suci

Nama (en)	Hiraizumi – Temples, Gardens and Archaeological Sites Representing the Buddhist Pure Land
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	
Tahun Penetapan	2011

Kota Hiraizumi terletak di Distrik Nishiiwai, Prefektur Iwate. Pada tahun 2011, kota ini telah dimasukkan ke dalam daftar situs warisan dunia UNESCO karena memiliki beberapa bangunan dan monumen bersejarah utamanya kuil Buddhis tua antara lain Chūson-ji, Mōtsū-ji, Kanjizaiō-in, Muryokō-in, dan Aula Takkoku no Iwaya Bishamon.

52. Danau dan taman di kompleks Hiraizumi

53. Patung Buddha di Chūson-ji

54. Gunung Fuji

30) Gunung Fuji

Nama (en)	Fujisan, sacred place and source of artistic inspiration
Lokasi	Jepang
Kategori	Budaya
ID No.	1418
Tahun Penetapan	2013

Gunung Fuji merupakan gunung yang paling terkenal dalam kebudayaan Jepang. Gunung ini adalah salah satu

dari 3 gunung suci di Jepang selain Gunung Tate dan Gunung Haku. Gunung Fuji pada 22 Juni 2013 dimasukkan ke dalam daftar situs warisan dunia UNESCO dalam kategori budaya karena gunung ini telah menginspirasi seniman-seniman dan menjadi objek perziarahan di Jepang. Pada abad ke-12, gunung ini menjadi pusat latihan bagi para pertapa Buddha.

Warisan Buddhis Di Kamboja

31)Angkor

Nama (en)	Angkor
Lokasi	Kamboja
Kategori	Budaya
ID No.	668
Tahun Penetapan	1992

Angkor sebenarnya merupakan sebuah ibukota pemerintahan Kamboja di bawah Kerajaan Khmer yang berjaya pada abad ke-9 sampai ke-15 masehi. Kata "Angkor" berasal dari kata Sansekerta "nagara" yang berarti kota. Pada mulanya Angkor diperintah oleh Khmer Hindu dan berakhir kekuasaannya pada akhir abad ke-14 masehi. Angkor sendiri telah menjadi saksi atas pergantian kekuasaan dan pengaruh agama, mulai dari agama lokal (550-800 M), Shiva (800 M), Wisnu (abad 11), Buddha Mahayana (abad 12), masa restorasi Hindu (sekitar 1243 M), masa pluralisme agama, dan Buddha Theravada (sampai saat ini). Kuil Bayon dibangun oleh Raja Jayavarman VII

yang menjadikan agama Buddha sebagai agama Negara. Tetapi setelah raja meninggal, restorasi Hindu dimulai dan kuil Bayon dialihfungsikan menjadi kuil Shiva. Saat ini dengan mayoritas penduduk beragama Buddha Theravada, kuil yang sempat lenyap dalam peradaban ini dijadikan sebagai tempat peribadatan agama Buddha.

32)Preah Vihear

55. Kompleks Angkor Wat

Nama (en)	Temple of Preah Vihear
Lokasi	Kamboja
Kategori	Budaya
ID No.	1224
Tahun Penetapan	2008

Prasat Preah Vihear terdiri dari 3 kata yaitu prasat (kastil), preah (suci), dan vihear (kediaman). Pada mulanya bangunan ini merupakan kuil Hindu yang digunakan untuk memuja

Dewa Siwa selama masa pemerintahan Kerajaan Khmer. Terletak di perbatasan Thailand-Kamboja, kompleks kuil ini sering menjadi saksi ketegangan kedua belah pihak. Pangeran Sihanouk selaku pemimpin kerajaan Kamboja akhirnya memutuskan untuk memberikan persembahan kepada para biksu dan membuat upacara resmi yang mengumumkan bahwa semua orang Thai diperkenankan untuk memasuki kawasan Preah Vihear tanpa visa. Pada 8 Juli 2008, Komite Warisan Dunia memutuskan untuk memasukkan Prasat Preah Vihear bersama dengan 26 situs lainnya kedalamnya Daftar Situs Warisan Dunia UNESCO, meskipun mendapat protes dari pemerintah Thailand karena situs ini berada dalam wilayah sengketa kedua negara.

56. Preah Vihear

Warisan Buddhis Di Korea Selatan

33)Gua Seokguram dan Kuil Bulguksa

Nama (en)	Seokguram Grotto and Bulguksa Temple
Lokasi	Korea Selatan
Kategori	Budaya
ID No.	736
Tahun Penetapan	1995

Dibangun pada abad ke-8 masehi di tebing Gunung T'oham, gua Seokguram menyimpan sebuah patung Buddha yang monumental dalam posisi *bhumisparsha mudra*. Gua ini juga dihiasi dengan ukiran rupa berbagai dewa, Bodhisattwa dan murid-murid Buddha dan dianggap sebagai sebuah maha karya seni Buddhis dari Asia Timur. Kuil Bulguksa (dibangun tahun 774) dan gua Seokguram membentuk sebuah kompleks arsitektur keagamaan yang berpengaruh.
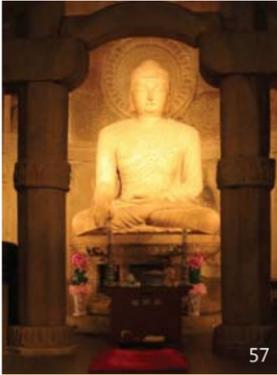
57. Buddha Seokguram 58. Kuil Bulguksa

34) Kuil Haeinsa (kuil penyimpanan Tripitaka Koreana)

Nama (en)	Haeinsa Temple Janggyeong Panjeon, the Depositories for the *Tripitaka Koreana* Woodblocks
Lokasi	Korea Selatan
Kategori	Budaya
ID No.	737
Tahun Penetapan	1995

Kuil Haeinsa di Gunung Kaya adalah rumah bagi Tripitaka Koreana, yaitu koleksi naskah Buddhis yang paling lengkap yang diukir pada 80.000 blok kayu antara tahun 1237 hingga 1248. Bangunan Janggyeong Pangeon yang dibangun pada abad ke-15 masehi digunakan sebagai tempat penyimpanan blok-blok kayu tersebut.

59. Kuil Haeinsa

60. Tripitaka Koreana

35) Kawasan Bersejarah Gyeongju

Nama (en)	Gyeongju Historic Areas
Lokasi	Korea Selatan
Kategori	Budaya
ID No.	976
Tahun Penetapan	2000
Luas area (ha)	2880

61) Reruntuhan Pagoda Bunhwangsa

Kawasan bersejarah Gyeongju memiliki sekumpulan contoh seni Buddhis Korea yang penting, baik dalam bentuk pahatan, ukiran relief, pagoda, reruntuhan kuil dan istana, yang berasal dari abad ke-7 hingga ke-10 masehi. Selain itu kawasan bersejarah ini juga menjadi saksi masa kejayaan Dinasti Shilla yang pernah memerintah semenanjung Korea selama hamper seribu tahun lamanya.

36) Namhansanseong

Nama (en)	Namhansanseong
Lokasi	Korea Selatan
Kategori	Budaya
ID No.	1439
Tahun Penetapan	2014

Namhansanseong (harfiah berarti “Benteng Gunung Han Selatan”) dibuat pada abad ke-17 masehi bersama dengan sejumlah kuil. Banteng ini berdiri di Namhansan (Gunung Han Selatan) dan dapat diakses dengan mudah dari Seoul. Banteng ini tidak digunakan dan perlahan runtuh sampai 1954 ketika akhirnya pemerintah Korea Selatan menjadikannya sebagai sebuah taman nasional. Kawasan banteng ini juga memiliki sembilan kuil dan beberapa pos dan menara jaga. Saat ini hanya satu pos jaga – Seojangdae, dan satu kuil – Changgyeongsa, yang tersisa.

62. Salah satu bangunan di Namhansanseong

Warisan Buddhis Di Korea Utara

37)Monumen dan Situs Bersejarah di Kaesong

Nama (en)	Historic Monuments and Sites in Kaesong
Lokasi	Korea Utara
Kategori	Budaya
ID No.	1278
Tahun Penetapan	2013
Luas area (ha)	494

Terletak di kota Kaesong di sebelah selatan Korea Utara, situs ini terdiri dari 12 komponen terpisah yang secara bersama-sama menjadi saksi sejarah dan budaya Dinasti Koryo dari abad 10 hingga 14 masehi. Situs ini menjadi tempat transisi dari agama Buddha ke neo-Confucianism di Asia Timur dan asimilasi budaya spiritual dan politik di bawah pemerintahan Dinasti Koryo. Integrasi agama Buddha, Kong Hu Cu, Tao dan geomantic dimanifestasikan dalam perencanaan situs dan arsitektur di kawasan ini.

63. Salah satu monumen bersejarah di kota Kaesong
64. Makam Koguryo
65. Mural di makam Koguryo

38) Kompleks Pemakaman Koguryo

Nama (en)	Complex of Koguryo Tombs
Lokasi	Korea Utara
Kategori	Budaya
ID No.	1091
Tahun Penetapan	2004

Kompleks Pemakaman Koguryo menjadi situs pertama di Korea Utara yang masuk ke dalam Daftar Situs Warisan Dunia UNESCO. Kompleks pemakaman ini terdiri dari 30 makam dari kerajaan Koguryo. Banyak dari makam ini yang memiliki lukisan dinding. Lukisan-lukisan dinding ini merupakan maha karya dari seni lukis dinding. Subjek dari lukisan dinding ini seringkali kompleks dan unik yang menunjukkan kekayaan dan kompleksitas budaya Koguryo, tertuang dalam adat istiadat, kuliner, kehidupan rumah tangga, adat pemakaman, dan juga praktek-praktek keagamaan yang berkaitan dengan agama Buddha, Tao dan Empat Dewa.

Warisan Buddhis Di Laos

39)Kota Luang Prabang

Nama (en)	Town of Luang Prabang
Lokasi	Laos
Kategori	Budaya
ID No.	479
Tahun Penetapan	1995

Luang Prabang secara harfiah berarti "Gambar Buddha Kerajaan" adalah sebuah kota terletak di sisi utara Laos, sekitar 300 km utara dari Vientiane. Sampai dengan pengambil-alihan oleh komunis pada 1975, kota ini adalah ibukota kerajaan Laos. Kota ini terkenal dengan sejumlah kuil Buddhis. Setiap pagi, ratusan biksu dari berbagai wihara pergi berjalan sepanjang jalan untuk mengumpulkan derma.

66. Wihara Buddhis di istana kerajaan Luang Prabang

Warisan Buddhis Di Mongolia

40) Lansekap Budaya Lembah Orkhon

Nama (en)	Orkhon Valley Cultural Landscape
Lokasi	Mongolia
Kategori	Budaya
ID No.	1081
Tahun Penetapan	2004

Lansekap Budaya Lembah Orkhon merepresentasikan evolusi dari tradisi nomadik selama lebih dari dua millennium. Terdapat beberapa monumen penting dari situs ini antara lain monumen-monumen Orkhon dari abad ke-8 masehi, reruntuhan Khar Balgas – ibukota Kerajaan Uyghur abad ke-8, reruntuhan ibukota Karakorum, dan wihara Erdene Zuu – wihara pertama di Mongolia.
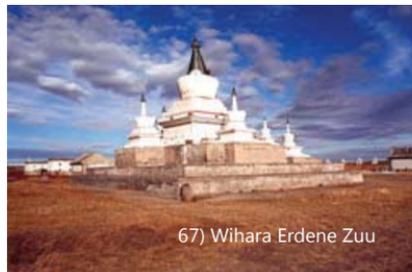
67) Wihara Erdene Zuu

Warisan Buddhis Di Myanmar

41)Kota-Kota Kuno Pyu

Nama (en)	Pyu Ancient Cities
Lokasi	Myanmar
Kategori	Budaya
ID No.	1444
Tahun Penetapan	2014

68. Peninggalan dari Kota Kuno Pyu

Kota-kota Kuno Pyu terletak di lansekap irigasi besar di zona kering sungai Irrawaddy. Kota-kota ini adalah Halin, Beikthano dan Sri Ksetra. Mereka merefleksikan Kerajaan Pyu yang berjaya selama 1000 tahun antara 200 SM – 900 M. Kota-kota ini sebagian besar merupakan hasil penggalian arkeologi. Peninggalan yang ditemukan antara lain istana, pemakaman, stupa-stupa Buddhis dan dinding-dinding kota.

Warisan Buddhis Di Nepal

42)Lembah Kathmandu

Nama (en)	Kathmandu Valley
Lokasi	Nepal
Kategori	Budaya
ID No.	121
Tahun Penetapan	1979
Luas area (ha)	167,37

69. Swayambhu Stupa, 1973

Warisan budaya Lembah Kathmandu terdiri dari tujuh kelompok monumen dan bangunan yang menggambarkan sejarah dan pencapaian artistik Lembah Kathmandu. Tujuh kelompok monumen tersebut adalah Lapangan Durbar Hanuman Dhoka, Patan dan Bhaktapur, stupa Buddhis Swayambhu dan Bauddhanath, dan kuil Hindu Pashupati dan Cangu Narayan.

43) Taman Lumbini

Nama (en)	Lumbini, the Birthplace of the Lord Buddha
Lokasi	Nepal
Kategori	Budaya
ID No.	666
Tahun Penetapan	1997
Luas area (ha)	1,95

Siddhartha Gautama lahir tahun 623 Sebelum Masehi di taman Lumbini yang kemudian segera menjadi terkenal sebagai tempat perziarahan. Salah satu diantara para peziarah tersebut adalah Raja Asoka yang juga merupakan orang pertama yang mendirikan pilar-pilar prasasti disana. Situs ini sekarang dikembangkan menjadi pusat ziarah Buddhis.

70. Reruntuhan Lumbini

Warisan Buddhis Di Pakistan

44) Taxila

Nama (en)	Taxila
Lokasi	Pakistan
Kategori	Budaya
ID No.	139
Tahun Penetapan	1980

Dari jaman Neolitik di Saraikala hingga banteng Sirkap (abad kedua SM) dan kota Sirsukh (abad pertama masehi), Taxila menggambarkan tahapan-tahapan berbeda dalam perkembangan sebuah kota di Indus yang dipengaruhi oleh Persia, Yunani dan Asia Tengah dan oleh karenanya dari abad kelima SM hingga abad kedua Masehi, tempat ini menjadi sebuah pusat pendidikan agama Buddha.

71. Panorama reruntuhan wihara kuno Taxila di Jaulian

45) Reruntuhan Takht-i-Bahi

Nama (en)	Buddhist Ruins of Takht-i-Bahi and Neighbouring City Remains at Sahr-i-Bahlol
Lokasi	Pakistan
Kategori	Budaya
ID No.	140
Tahun Penetapan	1980

Kompleks monastik Buddhis Takht-i-Bahi (Tahta Awal Mula) didirikan pada awal abad pertama masehi.Berkat lokasinya yang terletak di puncak sebuah bukit tinggi, situs ini lolos dari berbagai serangan dan masih berada dalam kondisi yang baik. Didekatnya terdapat reruntuhan Sahr-i-Bahlol, sebuah kota kecil yang berasal dari periode yang sama.
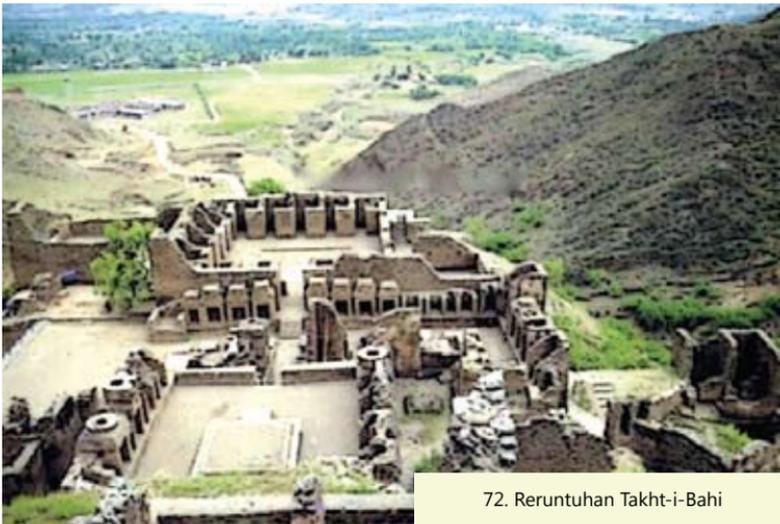
72. Reruntuhan Takht-i-Bahi

Warisan Buddhis Di Sri Lanka

46)Kota Suci Anuradhapura

Nama (en)	Sacred City of Anuradhapura
Lokasi	Sri Lanka
Kategori	Budaya
ID No.	200
Tahun Penetapan	1982

Kota suci ini dibangun di sekitar sebuah cangkokan dari 'pohon pencerahan', pohon Bodhi, yang dibawa kesana pada abad ketiga SM oleh Sanghamitta, pendiri persaudaraan biksuni disana. Anuradhapura sebagai sebuah kota politik dan keagamaan Sri Lanka yang berkembang selama 1.300 tahun, ditinggalkan setelah sebuah invasi pada tahun 993. Tersembunyi dalam rimbunnya hutan selama bertahun-tahun, situs luar biasa ini – bersama dengan istana-istana, wihara-wihara dan monumen-monumennya, sudah dapat diakses lagi.

73. Jaya Sri Maha Bodhi
74. Abhayagiri Dagaba

47) Kota Kuno Polonnaruwa

Nama (en)	Ancient City of Polonnaruwa
Lokasi	Sri Lanka
Kategori	Budaya
ID No.	201
Tahun Penetapan	1982

Kota Polonnaruwa adalah ibukota kedua Sri Lanka setelah kehancuran Anuradhapura pada tahun 993. Situs ini terdiri dari monumen Brahmanik yang dibangun oleh Chola, reruntuhan kota taman yang dibangun oleh Parakramabahu I pada abad ke-12 masehi. Kota Polonnaruwa juga dikenal dengan sebutan *Jananathamangalam* selama masa pemerintahan Chola yang singkat.

75. Jaya Sri Maha Bodhi

76. Jaya Sri Maha Bodhi

48)Kota Kuno Sigiriya

Nama (en)	Ancient City of Sigiriya
Lokasi	Sri Lanka
Kategori	Budaya
ID No.	202
Tahun Penetapan	1982

Sigiriya adalah sebuah ibukota istana kuno yang terletak di pusat Distrik Matale dekat kota Dambulla, Sri Lanka. Menurut naskah kronologis kuno Sri Lanka – Culavangsha, kota ini dipilih oleh Raja Kasyapa (477-495 Masehi) untuk dijadikan ibukota baru. Beliau membangun istananya di puncak bukit batu dan sebuah gerbang dalam bentuk seekor singa raksasa. Nama kota ini diambil dari struktur itu – Sihagiri, Singa Batu. Ibukota dan istana ini kemudian ditinggalkan setelah kematian raja.Tempat ini kemudian digunakan sebagai wihara sampai abad ke-14 masehi.Saat ini Sigiriya adalah situs kuno yang paling sering dikunjungi di Sri Lanka.
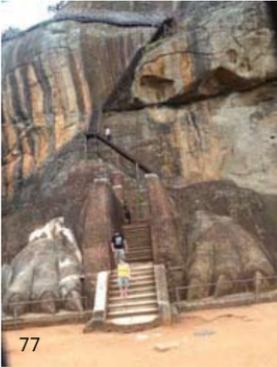
77. Gerbang Singa

78. Sigiriya

49)Kota Suci Kandy

Nama (en)	Sacred City of Kandy
Lokasi	Sri Lanka
Kategori	Budaya
ID No.	450
Tahun Penetapan	1988

Situs suci bagi umat Buddha ini terkenal dengan nama kota Senkadagalapura dan merupakan ibukota terakhir dari raja-raja Sinhala yang dibawah masa pemerintahan mereka memungkinkan budaya Dinahala berkembang selama 2.500 tahun dan berakhir ketika masa penjajahan Inggris di Sri Lanka pada 1815. Kota ini juga merupakan tempat Wihara Relik Gigi Buddha yang terkenal sebagai salah satu tempat perziarahan.

79. Wihara Relik Gigi Buddha

50)Kuil Emas Dambulla

Nama (en)	Golden Temple of Dambulla
Lokasi	Sri Lanka
Kategori	Budaya
ID No.	561
Tahun Penetapan	1991

Sebuah tempat perziarahan suci selama 22 abad, wihara gua ini bersama dengan lima altar sucinya, adalah wihara gua terbesar dan paling terawat di Sri Lanka. Lukisan mural Buddhis (melingkupi area seluas 2.100 m2) menjadi seni penting bersama dengan 157 patung di dalam gua tersebut.

80. Patung Buddha Emas di depan Wihara Emas Dambulla
81. Patung Buddha di dalam gua Wihara Dambulla

Warisan Buddhis Di Thailand

51)Kota Bersejarah Sukhothai

Nama (en)	Historic Town of Sukhothai and Associated Historic Towns
Lokasi	Thailand
Kategori	Budaya
ID No.	574
Tahun Penetapan	1991
Luas area (ha)	11852

Sukhothai adalah ibukota kerajaan Siam pertama pada abad 13 dan 14 masehi.Kota ini memiliki sejumlah monumen penting yang menggambarkan cikal bakal arsitektur Thai. Peradaban yang berevolusi di kerajaan Sukhothai menyerap berbagai pengaruh dan tradisi local kuno dan berkembang menjadi apa yang dikenal sebagai 'gaya Sukhothai'.

82. Situs Bersejarah Sukhothai
83. Salah satu patung Buddha di situs Sukhothai

52)Kota Bersejarah Ayutthaya

Nama (en)	Historic City of Ayutthaya
Lokasi	Thailand
Kategori	Budaya
ID No.	576
Tahun Penetapan	1991
Luas area (ha)	289

Dibangun pada 1350 masehi, Ayutthaya menjadi ibukota Siam kedua setelah Sukhothai. Kota ini dihancurkan oleh prajurit Burma pada abad 18 masehi. Reruntuhan kota ini, yang ditandai dengan prang (menara-menara relik) dan wihara-wihara besar, menggambarkan kejayaannya sebelum dihancurkan.

84. Wat Phra Ram

85. Kepala Buddha di Wat Mahathat

Warisan Buddhis Di Vietnam

53)Kompleks Monumen Hué

Nama (en)	Complex of Hué Monuments
Lokasi	Vietnam
Kategori	Budaya
ID No.	678
Tahun Penetapan	1993

Dibangun pada tahun 1802 sebagai ibu kota negara Vietnam, **Hué** tidak hanya menjadi pusat politik tetapi juga pusat budaya dan agama di Vietnam selama dibawah **Dinasti Nguyen** sampai 1945. Saat ini Hué adalah ibu kota propinsi Thừa Thiên–Hué.

Terletak di tengah-tengah wilayah Vietnam, Hué memberikan pengaruh besar pada kebudayaan masyarakat Vietnam secara keseluruhan. Contoh tradisi yang masih dipertahankan hingga saat ini adalah tradisi pemberian nama yang berasal dari kata-kata dalam puisi **Đế hệ thi** – karangan raja kedua Dinasti Nguyen. Sedangkan dalam

86. Lokasi Hué
87. Pagoda Thiên Mụ

dunia kulinari, pengaruh budaya Buddhis sangat terasa dengan banyaknya ragam masakan vegetarian di propinsi Hué. Restoran-restoran vegetarian tersebar di berbagai penjuru kota untuk melayani penduduk lokal yang masih memegang tradisi bervegetarian setidaknya dua kali dalam sebulan sebagai bagian dari tradisi Buddhis mereka. Kebanyakan masakan dari propinsi ini juga bercita rasa pedas.

Di Hué, agama Buddha memegang pengaruh yang lebih penting daripada tempat lainnya di Vietnam. Propinsi ini memiliki lebih banyak kuil-kuil Buddhis dan para biksu terkenal dibandingkan propinsi lainnya di Vietnam.

88) Istana Kaisar

Terdapat pula banyak monumen bersejarah Vietnam terutama dari Dinasti Nguyen sehingga menyebabkan tempat ini termasuk sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO. Monumen-monumen tersebut antara lain tempat kekaisaran Nguyen, kota terlarang dimana hanya para kaisar dan selir yang dapat masuk, makam beberapa kaisar, dan juga pagoda terbesar di Hué yaitu **Pagoda Thiên Mụ** - yang menjadi simbol resmi kota ini.Pagoda tujuh lantai ini dibangun pada 1601 dan menjadi yang tertinggi di Vietnam.

54) Kompleks Lansekap Tràng An

Nama (en)	Tràng An Landscape Complex
Lokasi	Vietnam
Kategori	Budaya
ID No.	1438
Tahun Penetapan	2014

89) Pagoda Ha

Tràng An merupakan sebuah kawasan pemandangan indah dekat Ninh Binh, Vietnam dan terkenal dengan tur perahunya. Pada 23 Juni 2014 pada sesi ke-38 yang diadakan di Doha, Tràng An dimasukkan ke dalam Daftar

90. Wisata gua dengan perahu

Situs Warisan Dunia UNESCO. Kompleks Lansekap Tràng An terdiri dari beberapa monumen antara lain Pagoda Ha, Hoa Lư, Tam Cốc-Bích Động, dan Kuil Bai Dinh.

Warisan Buddhis Cross-Borders (Lintas Batas)

55) Jalur Sutera: Jaringan Rute Koridor Chang'an-Tianshan

Nama (en)	Silk Roads: the Routes Network of Chang'an-Tianshan Corridor
Lokasi	Tiongkok-Kyrgyzstan-Kazakhstan
Kategori	Budaya
ID No.	1442
Tahun Penetapan	2014

Jalur Sutera memegang peranan penting dalam sejarah dan peradaban manusia khususnya di Asia. Jalur ini membentang dari Tiongkok hingga Eropa dan merupakan jalur perdagangan penting pada masanya. Selain itu pertukaran budaya dan agama terjadi sepanjang rute ini. Agama Buddha mencapai masa jayanya di Persia berkat jalur sutera. Pada 22 Juni 2014, UNESCO akhirnya menetapkan koridor sepanjang 5000 km yang membentang dari Tiongkok-Kyrgyzstan-Kazakhstan

sebagai salah satu situs warisan dunia. Terdapat 33 situs antara lain Wihara Xingjiao, reruntuhan Wihara Subash di Xinjiang, situs Kayalyk di Kazakhstan, dan situs Ak-beshim di Kyrgyzstan.

91. Reruntuhan Wihara Subashi
92. Jalur Sutera (merah)

Warisan Buddhis Tak Benda

Selain dari situs-situs Buddhis yang berwujud, terdapat pula warisan dunia bernuansa Buddhis yang tak berwujud dan telah mendapat pengakuan UNESCO. *Intangible Heritage* atau warisan tak benda ini turut membentuk peradaban dan kebudayaan manusia dan sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk mengenal dan melestarikannya. Sepertihalnya Indonesia yang memiliki batik, keris, wayang, noken, dan angklung sebagai warisan tak benda bangsa Indonesia, umat Buddha juga memiliki warisan tak benda yang beragam dan disesuaikan dengan negara asal warisan tersebut berada.

Berikut adalah daftar warisan tak benda bernuansa Buddhis:

Nama Warisan	Nama (en)	Deskripsi Singkat	Negara
Tari topeng dari Drametse	Mask dance of the drums from Drametse	Dilakukan dalam festival yang diadakan untuk menghormati Padmasambhava, seorang guru Buddhis	Bhutan
Tradisi Gesar	Gesar Epic Tradition	Dilakukan oleh etnis Tibet, Mongolia dan Tu di barat dan utara Tiongkok dengan pertunjukan epos Gesar, ritual persembahan dan meditasi	Tiongkok
Seni-seni Regong	Regong arts	Para biksu dan seniman etnis Tibet dan Tu membawa lukisan Thangka, barbola dan pahatan yang secara umum dikenal seni regong	Tiongkok
Opera Tibet	Tibetan Opera	Berakar dari ajaran Buddha, cerita dalam opera Tibet berkisah tentang kebaikan melawan kejahatan	Tiongkok

Nama Warisan	Nama (en)	Deskripsi Singkat	Negara
Pelafalan Buddhis dari Ladakh: pelafalan naskah-naskah suci Buddhis di wilayah Ladakh Himalaya, Jammu dan Kashmir, India	Buddhist Chanting of Ladakh: recitation of sacred Buddhist texts in the trans-Himalayan Ladakh region, Jammu and Kashmir, India	Pelafalan naskah-naskah kuno Buddhis	India
Festival Gangneung Danoje	Gangneung Danoje Festival	Festival yang menunjukkan kebersamaan dari paham Kong Hu Cu, shaman dan ritual Buddhis	Korea Selatan
Yeongsanjae	Yeongsanjae	Upacara Buddhis yang dilakukan di wihara-wihara Korsel dalam bentuk tarian, chanting, meditasi yang kesemuanya merupakan perayaan terhadap Sutra Teratai	Korea Selatan

Nama Warisan	Nama (en)	Deskripsi Singkat	Negara
Naadam, festival tradisional Mongolia	Naadam, Mongolian traditional festival	Diadakan dengan pertunjukan tarian, nyanyian, olahraga dan budaya tradisional lainnya dengan fokus pada acara pacu kuda, gulat dan panah	Mongolia
Ruang budaya Distrik Boysun	Cultural space of Boysun District	Tradisi kuno (legenda, epos, nyanyian) yang dipengaruhi oleh kepercayaan shaman, Zoroaster, Buddha, dan Islam	Uzbekistan

Penutup

Dengan mengetahui dan mempelajari warisan-warisan Buddhis yang tersebar di berbagai negara di Asia, menarik untuk melihat bahwa agama Buddha dapat diterima di negara-negara tersebut yang notabene satu dan lainnya memiliki budaya dan adat istiadat yang berbeda. Dan hebatnya lagi adalah agama Buddha dapat berakulturasi bersama dengan budaya dan agama lokal setempat, untuk kemudian tumbuh bersama membentuk sebuah aliran kebudayaan baru di wilayah tersebut. Tentu yang diharapkan dari akulturasi ini adalah agama Buddha dapat diterima oleh masyarakat setempat tanpa meninggalkan esensi ajarannya dan membentuk pandangan hidup masyarakat setempat menjadi lebih Buddhistis dibandingkan sebelumnya. Inilah mengapa agama Buddha dapat diklasifikasikan sebagai agama yang aktif dan adaptif, bukan pasif dan preventif. Seandainya agama Buddha adalah agama yang pasif maka agama Buddha tidak akan pernah meninggalkan tempat kelahirannya, berkembang ke berbagai negara dan bersedia membentuk pandangan masyarakat baru bersama-sama dengan agama dan kepercayaan setempat. Dan andaikata agama

Buddha adalah agama yang preventif maka agama Buddha tidak akan pernah menyetujui keragaman tetapi akan menggempur keragaman tersebut sehingga menjadi satu keseragaman.

Selain warisan-warisan Buddhis yang telah dijelaskan di atas, masih terdapat banyak sekali situs dan warisan budaya Buddhis yang saat ini berada dalam *Tentative List* atau daftar tunggu UNESCO untuk diseleksi dan dapat dimasukkan ke dalam Daftar Situs Warisan Dunia UNESCO. Indonesia sendiri telah mendaftarkan Kompleks Percandian Muara Jambi, Kompleks Percandian Muara Takus, Trowulan dan Candi Ratu Boko ke dalam *tentative list* UNESCO. Selain Indonesia, negara lain yang memiliki situs warisan Buddhis dalam *tentative list* UNESCO antara lain Bangladesh (*Halud Vihara*), Bhutan (*Tamzhing Monastery*), Jepang (*Temples, Shrines and other structures of Ancient Kamakura*), Korea Selatan (*Traditional Buddhist Mountain Temples of Korea*), Sri Lanka (*Seruwila Mangala Raja Maha Vihara*), dan Thailand (*Wat Phra Mahathat Woramahawihan*).

Selain itu, kisah-kisah Jataka dan naskah-naskah Buddhis kuno lainnya seharusnya dapat diperjuangkan untuk masuk ke dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO. Bersama dengan tarian dan nyanyian tradisional Buddhis, mereka turut membentuk adat istiadat, budaya dan pola pikir masyarakat terutama dalam kaitannya dengan moral dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

Saat ini memang seluruh warisan dunia bernuansa Buddhis yang telah diakui UNESCO berada di benua Asia,

tetapi daftar ini akan terus bertambah dan tidak menutup kemungkinan terus bertambah bahkan di negara-negara non-Asia yang dalam abad terakhir ini terus menunjukkan minat terhadap budaya Buddhis. Dibutuhkan kepedulian dan perhatian kita bersama – baik Buddhis maupun non-Buddhis, agar pelestarian terhadap warisan-warisan ini dapat terus berlangsung dan tidak mudah lenyap ditelan jaman. Semangat dan kepedulian kita dapat diwujudkan dengan beberapa cara sederhana, antara lain:

- Segera pergi melihat dan menyaksikan warisan-warisan Buddhis tersebut
- Jadilah sukarelawan apabila terdapat situs warisan Buddhis di dekat kotamu, bisa dengan membantu membersihkan, membantu mempromosikan dan kegiatan sukarela lainnya
- Bantu promosikan warisan-warisan Buddhis tersebut di organisasi dan sekolah
- Jadilah turis yang bertanggungjawab dengan menghargai situs-situs tersebut dan dengan menghargai budaya dan keyakinan yang berbeda

RUJUKAN GAMBAR

1) http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhas_of_Bamiyan#mediaviewer/File:Afghanistan_Statua_di_Budda_1.jpg
2) http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhas_of_Bamiyan#mediaviewer/File:BAMIYAN_BUDDHAS_-_GROTTO_PAINTINGS.jpg
3) http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhas_of_Bamiyan#mediaviewer/File:BigBuddha.jpg
4) http://en.wikipedia.org/wiki/Somapura_Mahavihara#mediaviewer/File:Central_Sherine_deccor-Paharpur.jpg
5) http://en.wikipedia.org/wiki/Somapura_Mahavihara#mediaviewer/File:Somapura_Mahavihara,_Bangladesh.jpg
6) http://en.wikipedia.org/wiki/Mogao_Caves#mediaviewer/File:Mogao_Caves.jpg
7) http://en.wikipedia.org/wiki/Mogao_Caves#mediaviewer/File:FireLanceAndGrenade10thCenturyDunhuang.jpg
8) http://en.wikipedia.org/wiki/Mogao_Caves#mediaviewer/File:Dunhuang_Mogao_cave_159.jpg
9) http://en.wikipedia.org/wiki/Chengde_Mountain_Resort#mediaviewer/File:%E9%A1%BB%E5%BC%A5%E7%A6%8F%E5%AF%BF%E4%B9%8B%E5%BA%99.JPG
10) http://en.wikipedia.org/wiki/Chengde_Mountain_Resort#mediaviewer/File:Chengde_Mountain_Resort_2.jpg
11) http://en.wikipedia.org/wiki/Potala_Palace#mediaviewer/File:Potala_Palace_HR.jpg
12) http://en.wikipedia.org/wiki/Potala_Palace#mediaviewer/File:White_Palace_of_the_Potala.jpg
13) http://en.wikipedia.org/wiki/Leshan_Buddha#mediaviewer/File:Leshan_Buddha_Statue_View.JPG
14) http://en.wikipedia.org/wiki/Mount_Emei#mediaviewer/File:Baoguosi.jpg
15) http://en.wikipedia.org/wiki/Dazu_Rock_Carvings#mediaviewer/File:%E5%A4%A7%E8%B6%B3%E7%9F%B3%E5%88%BB.JPG
16) http://en.wikipedia.org/wiki/Dazu_Rock_Carvings#mediaviewer/File:Dazu_rock_carvings_golden_hands_buddha.JPG
17) http://en.wikipedia.org/wiki/Longmen_Grottoes#mediaviewer/File:Boddhisatvas_in_Longmen_Grottoes.JPG
18) http://en.wikipedia.org/wiki/Yungang_Grottoes#mediaviewer/File:%E4%BA%91%E5%B2%9711.JPG

19) http://en.wikipedia.org/wiki/Yungang_Grottoes#mediaviewer/File:Side_wall_statues_Yungang.jpg
20) http://en.wikipedia.org/wiki/Mount_Wutai#mediaviewer/File:Lingfeng_Temple_Pagoda4.JPG
21) http://en.wikipedia.org/wiki/Mount_Wutai#mediaviewer/File:Zunsheng_Temple_11.JPG
22) http://en.wikipedia.org/wiki/Dengfeng#mediaviewer/File:Shaolinsi.JPG
23) http://en.wikipedia.org/wiki/Pagoda_Forest_at_Shaolin_Temple#mediaviewer/File:Shaolin_Temple_China.jpg
24) http://en.wikipedia.org/wiki/Mount_Huangshan#mediaviewer/File:HuangShan.JPG
25) http://en.wikipedia.org/wiki/Lushan_National_Park#mediaviewer/File:%E5%BA%90%E5%B1%B1%E4%B8%9C%E6%9E%97%E5%AF%BA%E5%A4%A7%E9%9B%84%E5%AE%9D%E6%AE%BF.JPG
26) http://en.wikipedia.org/wiki/Zhenguo_Temple#mediaviewer/File:Pingyao_Zhenguo_Si_2013.08.26_15-22-26.jpg
27) http://en.wikipedia.org/wiki/Shuanglin_Temple#mediaviewer/File:Shuanglin1.JPG
28) http://en.wikipedia.org/wiki/Summer_Palace,_an_Imperial_Garden_in_Beijing#mediaviewer/File:Tower_of_Buddhist_Incense_1.JPG
29) http://en.wikipedia.org/wiki/Cultural_landscape#mediaviewer/File:West_Lake_-_Hangzhou,_China.jpg
30) http://en.wikipedia.org/wiki/West_Lake#mediaviewer/File:Pagoda_on_Lake_(2514).jpg
31) http://whc.unesco.org/pg.cfm?cid=31&l=en&id_site=1389&gallery=1&&index=13
32) http://en.wikipedia.org/wiki/Ajanta_Caves#mediaviewer/File:Ajanta_(63).jpg
33) http://en.wikipedia.org/wiki/Ajanta_Caves#mediaviewer/File:Another_Stupa_of_Ajanta.JPG
34) http://en.wikipedia.org/wiki/Ellora_Caves#mediaviewer/File:Ellora_cave10_001.jpg
35) http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhist_Monuments_at_Sanchi#mediaviewer/File:Sanchi_Stupa_from_Eastern_gate,_Madhya_Pradesh.jpg
36) http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhist_Monuments_at_Sanchi#mediaviewer/File:Sanchi_Carving.jpg

37) http://en.wikipedia.org/wiki/Mahabodhi_Temple_Complex_at_Bodh_Gaya#mediaviewer/File:Mahabodhitemple.jpg
38) http://en.wikipedia.org/wiki/Borobudur#mediaviewer/File:Borobudur-Nothwest-view.jpg
39) http://en.wikipedia.org/wiki/Borobudur#mediaviewer/File:Borobudur_2008.JPG
40) http://en.wikipedia.org/wiki/Borobudur#mediaviewer/File:Borobudur_ship.JPG
41) http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhist_Monuments_in_the_Horyu-ji_Area#mediaviewer/File:Horyu-ji03s3200.jpg
42) http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhist_Monuments_in_the_Horyu-ji_Area#mediaviewer/File:Hokiji08n4500.jpg
43) http://en.wikipedia.org/wiki/Historic_Monuments_of_Ancient_Kyoto#mediaviewer/File:Kinkakuji_2004-09-21.jpg
44) http://en.wikipedia.org/wiki/Historic_Monuments_of_Ancient_Kyoto#mediaviewer/File:Kiyomizudera_sakra01.jpg
45) http://en.wikipedia.org/wiki/Historic_Monuments_of_Ancient_Nara#mediaviewer/File:T%C5%8Ddai-ji_Kon-d%C5%8D.jpg
46) http://en.wikipedia.org/wiki/Historic_Monuments_of_Ancient_Nara#mediaviewer/File:Kofukuji0411.jpg
47) http://en.wikipedia.org/wiki/Sacred_Sites_and_Pilgrimage_Routes_in_the_Kii_Mountain_Range#mediaviewer/File:Seigantoji8488.JPG
48) http://en.wikipedia.org/wiki/Sacred_Sites_and_Pilgrimage_Routes_in_the_Kii_Mountain_Range#mediaviewer/File:Fudarakusanji04s2010.jpg
49) http://en.wikipedia.org/wiki/Historic_Villages_of_Shirakawa-go_and_Gokayama#mediaviewer/File:Ogi_Shirakawa02bs3200.jpg
50) http://en.wikipedia.org/wiki/Shrines_and_Temples_of_Nikko#mediaviewer/File:NikkoRinnoji5390.jpg
51) http://en.wikipedia.org/wiki/Shrines_and_Temples_of_Nikko#mediaviewer/File:Taiy%C5%AB-in_Reiby%C5%8D_Karamon_20130812.jpg
52) http://en.wikipedia.org/wiki/Hiraizumi_%E2%80%93_Temples,_Gardens_and_Archaeological_Sites_Representing_the_Buddhist_Pure_Land#mediaviewer/File:Kanjizai%C5%8D-in.JPG
53) http://en.wikipedia.org/wiki/Hiraizumi_%E2%80%93_Temples,_Gardens_and_Archaeological_Sites_Representing_the_Buddhist_Pure_Land#mediaviewer/File:Interior_of_Konjikido,_Chusonji_(62).jpg

54) http://en.wikipedia.org/wiki/Mount_Fuji#mediaviewer/File:FujiSunriseKawaguchiko2025WP.jpg
55) http://en.wikipedia.org/wiki/Angkor#mediaviewer/File:Angkor_Wat.jpg
56) http://en.wikipedia.org/wiki/Temple_of_Preah_Vihear#mediaviewer/File:Preah-vihear.jpg
57) http://en.wikipedia.org/wiki/Seokguram_Grotto_and_Bulguksa_Temple#mediaviewer/File:Seokguram_Buddha.JPG
58) http://en.wikipedia.org/wiki/Seokguram_Grotto_and_Bulguksa_Temple#mediaviewer/File:Korea-Gyeongju-Seokguram-12.jpg
59) http://en.wikipedia.org/wiki/Haeinsa#mediaviewer/File:Korea-Haeinsa-02.jpg
60) http://en.wikipedia.org/wiki/Haeinsa#mediaviewer/File:Korea-Haeinsa-Tripitaka_Koreana-01.jpg
61) http://en.wikipedia.org/wiki/Gyeongju_Historic_Areas#mediaviewer/File:Korea-Gyeongju-Bunhwangsa_seoktap-04.jpg
62) http://en.wikipedia.org/wiki/Namhansanseong#mediaviewer/File:Khitai5.jpg
63) http://whc.unesco.org/en/list/1278/gallery/
64) http://en.wikipedia.org/wiki/Complex_of_Goguryeo_Tombs#mediaviewer/File:Goguryeo_tomb_mural.jpg
65) http://en.wikipedia.org/wiki/Complex_of_Goguryeo_Tombs#mediaviewer/File:5th_century_tombs_of_rulers_of_Kogury%C5%8F.jpg
66) http://en.wikipedia.org/wiki/Town_of_Luang_Prabang#mediaviewer/File:Buddhist_temple_at_Royal_Palace_in_Luang_Prabang.jpg
67) http://en.wikipedia.org/wiki/Erdene_Zuu_monastery#mediaviewer/File:Monast%C3%A8re_d%27Erdene_Zuu_2.jpg
68) http://whc.unesco.org/en/list/1444/gallery/
69) http://en.wikipedia.org/wiki/Swayambhunath#mediaviewer/File:Swayambhunath,_1973.JPG
70) http://en.wikipedia.org/wiki/Lumbini#mediaviewer/File:Nepal_DSCN2126a.jpg
71) http://en.wikipedia.org/wiki/Taxila#mediaviewer/File:Panorama_at_Jaulian_-_Ancient_Buddhist_Monastery_-_Taxila,_Pakistan_-_566-31.JPG

72) http://www.itspakistan.net/pakistan/gallery2006/nwfp/images/Takht_Bhai_jpg.jpg
73) http://en.wikipedia.org/wiki/Anuradhapura#mediaviewer/File:Photograph_of_Jaya_Sri_Maha_Bodhi_Anuradhapura_Sri_Lanka.jpg
74) http://en.wikipedia.org/wiki/Anuradhapura#mediaviewer/File:Jethawanaramaya.jpg
75) http://en.wikipedia.org/wiki/Polonnaruwa#mediaviewer/File:Galvihara-sunny2.jpg
76) http://en.wikipedia.org/wiki/Polonnaruwa#mediaviewer/File:Kiri_Vihara_01.jpg
77) http://en.wikipedia.org/wiki/Sigiriya#mediaviewer/File:Sigriya_lions_mouth.jpg
78) http://en.wikipedia.org/wiki/Sigiriya#mediaviewer/File:Sigiriya.jpg
79) http://en.wikipedia.org/wiki/Sacred_City_of_Kandy#mediaviewer/File:Zahntempel_Kandy.jpg
80) http://en.wikipedia.org/wiki/Dambulla_cave_temple#mediaviewer/File:Dambulla_01.jpg
81) http://en.wikipedia.org/wiki/Dambulla_cave_temple#mediaviewer/File:Dambulla-buddha.jpg
82) http://en.wikipedia.org/wiki/Sukhothai_Historical_Park#mediaviewer/File:Sukhothai_Historical_Park.jpg
83) http://en.wikipedia.org/wiki/Sukhothai_Historical_Park#mediaviewer/File:Phra_Achana_Wat_Si_Chum.jpg
84) http://en.wikipedia.org/wiki/Historic_City_of_Ayutthaya#mediaviewer/File:The_head_of_Buddha_in_Wat_Mahathat.JPG
85) http://en.wikipedia.org/wiki/Historic_City_of_Ayutthaya#mediaviewer/File:Wat_Phra_Ram.JPG
86) http://en.wikipedia.org/wiki/Complex_of_Hu%C3%A9_Monuments#mediaviewer/File:Vietnam_location_map.svg
87) http://en.wikipedia.org/wiki/Thi%C3%AAn_M%E1%BB%A5_Pagoda#mediaviewer/File:ThienMuPagoda.jpg
88) http://en.wikipedia.org/wiki/Complex_of_Hu%C3%A9_Monuments#mediaviewer/File:C%E1%BB%95ng_Ng%E1%BB%8D_M%C3%B4n_-_%C4%90%E1%BA%A1i_n%E1%BB%99i_Hu%E1%BA%BF(2).jpg
89) http://en.wikipedia.org/wiki/Tr%C3%A0ng_An_Scenic_Landscape_Complex#mediaviewer/File:Bich_Dong1_tango7174.JPG

90) http://en.wikipedia.org/wiki/Tr%C3%A0ng_An_Scenic_Landscape_Complex#mediaviewer/File:Tam_Coc_taken_by_Harmony_Hiro.jpg
91) http://en.wikipedia.org/wiki/Subashi_(lost_city)#mediaviewer/File:Subashi_Buddhist_Temple_Ruins_-_West.jpg
92) http://en.wikipedia.org/wiki/Silk_Roads:_the_Routes_Network_of_Chang%27an-Tianshan_Corridor#mediaviewer/File:Silk_route.jpg

---

FURTHER READINGS

- World Heritage Today and Tomorrow with Young People
- Website UNESCO
- Wikipedia

LEMBAR SPONSORSHIP

Dana Dhamma adalah dana yang tertinggi

Sang Buddha

Jika Anda berniat untuk menyebarkan Dhamma, yang merupakan dana yang tertinggi, dengan cara menyokong biaya percetakan dan pengiriman buku-buku dana (*free distribution*), guntinglah halaman ini dan isi dengan keterangan jelas halaman berikut, kirimkan kembali kepada kami. Dana Anda bisa dikirimkan ke :

Rek BCA 4451199867
Cab. Katamso
a.n. DIAN PURWANTONO
atau
Vidyasena Production
Vihara Vidyaloka
Jl. Kenari Gg. Tanjung I No.231
Yogyakarta - 55165
(0274) 542919

Keterangan lebih lanjut, hubungi :
Insight Vidyasena Production
08995066277
Email : insightvs@gmail.com

Mohon memberi konfirmasi melalui SMS ke no. diatas bila telah mengirimkan dana. Dengan memberitahukan nama, alamat, kota, jumlah dana.

Insight Vidyāsenā Production

Buku – Buku yang Telah Diterbitkan INSIGHT VIDYĀSENĀ PRODUCTION:

1. Kitab Suci Udana
   Khotbah – Khotbah Inspirasi Buddha
2. Kitab Suci Dhammapada Atthakatha
   Kisah – Kisah Dhammapada
3. Buku Dhamma Vibhaga
   Penggolongan Dhamma
4. Panduan Kursus DasarAjaran Buddha
   Dasar – dasar Ajaran Buddha
5. Jataka
   Kisah – kisah kehidupan lampau Sang Buddha

Buku – Buku Free Distribution :

1. **Teori Kamma Dalam Buddhisme** Oleh Y.M. Mahasi Sayadaw
2. **Penjara Kehidupan** Oleh Bhikkhu Buddhadasa
3. **Salahkah Berambisi?** Oleh Ven. K Sri Dhammananda
4. **Empat Kebenaran Mulia** Oleh Ven. Ajahn Sumedho
5. **Riwayat Hidup Anathapindika** Oleh Nyanaponika Thera dan Hellmuth Hecker
6. **Damai Tak Tergoyahkan** Oleh Ven. Ajahn Chah
7. **Anuruddha Yang Unggul Dalam Mata Dewa** Oleh Nyanaponika Thera dan Hellmuth Hecker
8. **Syukur Kepada Orang Tua** Oleh Ven. Ajahn Sumedho
9. **Segenggam Pasir** Oleh Phra Ajaan Suwat Suvaco
10. **Makna Paritta** Oleh Ven. Sri S.V. Pandit P. dan Pemaratana Nayako Thero

11. **Meditation** Oleh Ven. Ajahn Chah
12. **Brahmavihara – Empat Keadaan Batin Luhur** Oleh Nyanaponika Thera
13. **Kumpulan Artikel Bhikkhu Bodhi** (Menghadapi Millenium Baru, Dua Jalan Pengetahuan, Tanggapan Buddhis Terhadap Dilema Eksistensi Manusia Saat ini)
14. **Riwayat Hidup Sariputta I** (Bagian 1) Oleh Nyanaponika Thera)*
15. **Riwayat Hidup Sariputta II** (Bagian 2) Oleh Nyanaponika Thera)*
16. **Maklumat Raja Asoka** Oleh Ven. S. Dhammika
17. **Tanggung Jawab Bersama** Oleh Ven. Sri Pannavaro Mahathera dan Ven. Dr. K. Sri Dhammananda
18. **Seksualitas dalam Buddhisme** Oleh M. O'C Walshe dan Willy Yandi Wijaya
19. **Kumpulan Ceramah Dhammaclass Masa Vassa** Vihara Vidyaloka (Dewa dan Manusia, Micchaditthi, Puasa Dalam Agama Buddha) Oleh Y.M. Sri Pannavaro Mahathera, Y.M. Jotidhammo Mahathera dan Y.M. Saccadhamma
20. **Tradisi Utama Buddhisme** Oleh John Bullitt, Y.M. Master Chan Sheng-Yen, dan Y.M. Dalai Lama XIV
21. **Pandangan Benar** Oleh Willy Yandi Wijaya
22. **Ikhtisar Ajaran Buddha** Oleh Upa. Sasanasena Seng Hansen
23. **Riwayat Hidup Maha Moggallana** Oleh Hellmuth Hecker
24. **Rumah Tangga Bahagia** Oleh Ven. K. Sri Dhammananda
25. **Pikiran Benar** Oleh Willy Yandi Wijaya
26. **Aturan Moralitas Buddhis** Oleh Ronald Satya Surya
27. **Dhammadana Para Dhammaduta**

28. **Melihat Dhamma** Kumpulan ceramah Sri Pannyavaro Mahathera
29. **Ucapan Benar** Oleh Willy Yandi Wijaya
30. **Kalama Sutta** Oleh Soma Thera, Bhikkhu Bodhi, Larry Rosenberg, Willy Yandi Wijaya
31. **Riwayat Hidup Maha Kaccana** Oleh Bhikkhu Bodhi
32. **Ajaran Buddha dan Kematian** Oleh M. O'C. Walshe, Willy Liu
33. **Dhammadana Para Dhammaduta 2**
34. **Dhammaclass Masa Vassa 2**
35. **Perbuatan Benar** Oleh Willy Yandi Wijaya
36. **Hidup Bukan Hanya Penderitaan** oleh Bhikkhu Thanissaro
37. **Asal-usul Pohon Salak** & Cerita-cerita bermakna lainnya
38. **108 Perumpamaan** Oleh Ajahn Chah
39. **Penghidupan Benar** Oleh Willy Yandi Wijaya
40. **Puja Asadha** Oleh Dhamma Ananda Arif Kurniawan Hadi Santosa
41. **Riwayat Hidup Maha Kassapa** Oleh Helmuth Hecker
42. **Sarapan Pagi** Frengky
43. **Dhammadana Para Dhammaduta 3**
44. **Kumpulan Vihara dan Candi Buddhis Indonesia**
45. **Metta dan Mangala** Oleh Acharya Buddharakkita
46. **Riwayat Hidup Putri Yasodharā** Oleh Upa. Sasanasena Seng Hansen

47. *Usaha Benar* Oleh Willy Yandi Wijaya
48. *It's Esay To be Happy* Oleh Frengky
49. *Mara si Penggoda* Oleh Ananda W.P. Guruge

Kami melayani pencetakan ulang (Reprint) buku-buku Free diatas untuk keperluan Pattidana / pelimpahan jasa.
Informasi lebih lanjut dapat melalui :
Insight Vidyasena Production
08995066277 pin bb : 26DB6BE4
Atau
Email : insightvs@gmail.com

* NB :

- Untuk buku Riwayat Hidup Sariputta apabila dikehendaki, bagian 1 dan bagian 2 dapat digabung menjadi 1 buku (sesuai pemintaan).
- Anda bisa mendapatkan e-book buku-buku free diatas melalui website :
    - www.Vidyasena.or.id
    - www.Dhammacitta.org/kategori/penerbit/insightvidyasena
    - www.samaggi-phala.or.id/download.php